

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Ukuran adopsi inovasi inseminasi buatan pada peternakan kerbau di wilayah Agam Timur berada pada kecepatan adopsi sebesar 69,94%, luas penerapan sebesar 79,90% dan mutu intensifikasi sebesar 83,14%, dengan rata-ran persentase sebesar 77,66% yang berada pada kategori kurang diterapkan.
2. Tingkat keberhasilan perkawinan ternak kerbau di wilayah Agam Timur dengan menggunakan inseminasi buatan berada pada nilai *service per conception* sebesar 2, *conception rate* sebesar 50%, *calving rate* sebesar 47,5%, dan *calving interval* dengan jarak 12-15 bulan.

5.2 Saran

Adapun saran sebagai berikut:

1. Peternak kerbau di wilayah Agam Timur diharapkan memiliki kesadaran dan kemauan lebih dalam mengadopsi teknologi inseminasi buatan sesuai dengan yang di sampaikan penyuluh guna meningkatkan populasi ternak kerbau dan meningkatkan perekonomian peternak kerbau itu sendiri.
2. Dinas Pertanian, penyuluh dan petugas IB di wilayah Agam Timur diharapkan lebih intensif dalam mensosialisasikan teknologi inseminasi buatan kepada peternak kerbau agar penerapan IB di terapkan secara luas dan meningkatkan produktivitas dari peternak.